

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari temuan analisis dan diskusi selanjutnya, kita dapat menyimpulkan dari penelitian ini bahwa:

1. Tingkat penggunaan *mobile banking* di kalangan mahasiswa Kota Kupang sangat tinggi dan didominasi oleh aplikasi BRImo dari Bank Rakyat Indonesia. Mahasiswa memilih *mobile banking* sebab kemudahan akses, efisiensi waktu, dan fitur-fitur yang mendukung kebutuhan transaksi harian. penggunaan *mobile banking* telah menjadi bagian penting pada pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Kupang sangat adaptif kepada perkembangan teknologi keuangan digital. Mayoritas responden memanfaatkan *mobile banking* untuk transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa. Kemudahan notifikasi transaksi secara *real-time* menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan minat penggunaan. Secara umum, karakteristik responden memperlihatkan bahwa generasi muda semakin terbiasa dengan layanan keuangan berbasis digital.
2. Hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa seluruh indikator pada variabel perilaku finansial, *mobile banking*, dan kesejahteraan finansial dinyatakan valid dan reliabel. Nilai *outer loading*, *Average Variance Extracted* (AVE), *Composite Reliability*, dan *Cronbach's Alpha* pada setiap variabel telah memenuhi standar yang ditetapkan. Seluruh

indikator memiliki nilai di atas ambang batas yang disarankan, sehingga layak digunakan pada penelitian ini. Validitas diskriminan juga tercapai sebab nilai AVE masing-masing variabel di atas 0,50. Hal ini menandakan bahwa instrumen penelitian telah mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat diandalkan untuk analisis lebih lanjut. Keandalan instrumen menjadi dasar yang kuat pada menarik kesimpulan penelitian.

3. Berdasarkan hasil analisis SEM-PLS, perilaku finansial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan kepada penggunaan *mobile banking* di kalangan mahasiswa. Koefisien jalur sebesar 0,781 dan *p-value* 0,000 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel tersebut. Artinya, semakin baik perilaku finansial mahasiswa, semakin tinggi pula intensitas penggunaan *mobile banking*. Selain itu, perilaku finansial juga berpengaruh signifikan kepada kesejahteraan finansial dengan koefisien jalur sebesar 0,410 dan *p-value* 0,026. Pengelolaan keuangan yang baik berkontribusi langsung pada peningkatan kesejahteraan finansial mahasiswa. Hal ini mempertegas pentingnya edukasi literasi keuangan di kalangan mahasiswa. Secara keseluruhan, perilaku finansial menjadi faktor kunci pada mendukung kesejahteraan finansial melalui pemanfaatan teknologi keuangan.

Hasil pengujian mediasi menunjukkan bahwa *mobile banking* berperan secara signifikan pada memediasi hubungan antara perilaku finansial dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Nilai *p-value* sebesar $p\text{-value} < 0.000 < 0.05$ dan T-statistik yang memenuhi syarat menunjukkan bahwa efek tidak langsung melalui *mobile banking* berpengaruh signifikan. Dengan demikian,

mobile banking dapat memperkuat pengaruh perilaku finansial kepada kesejahteraan finansial secara statistik. Meskipun demikian, *mobile banking* tetap berperan penting sebagai alat transaksi yang memudahkan pengelolaan keuangan sehari-hari. Peran *mobile banking* sebagai mediator pada hubungan antara perilaku finansial dan kesejahteraan finansial terbukti secara empiris pada penelitian ini. Faktor lain di luar *mobile banking* kemungkinan lebih dominan pada memediasi hubungan antara perilaku finansial dan kesejahteraan finansial mahasiswa. Oleh sebab itu, upaya peningkatan kesejahteraan finansial mahasiswa sebaiknya tetap difokuskan pada penguatan perilaku finansial secara langsung, bukan hanya melalui intensifikasi penggunaan *mobile banking*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi Mahasiswa

1. Mahasiswa diharapkan meningkatkan literasi keuangan pribadi dengan memanfaatkan fitur-fitur edukasi yang tersedia pada aplikasi *mobile banking*, sehingga dapat mengelola keuangan secara lebih efektif dan terencana.
2. Disarankan agar mahasiswa memanfaatkan *mobile banking* tidak hanya untuk transaksi dasar seperti transfer dan pembayaran, tetapi juga untuk memantau pengeluaran dan pemasukan secara rutin, guna mendukung kesejahteraan finansial.
3. Mahasiswa perlu lebih disiplin pada mengatur keuangan, misalnya dengan membuat anggaran bulanan dan memanfaatkan fitur notifikasi transaksi pada *mobile banking* sebagai pengingat agar tidak terjadi pemborosan.

4. Penting bagi mahasiswa untuk selalu menjaga keamanan data pribadi saat memakai *mobile banking*, seperti tidak membagikan PIN atau password kepada orang lain dan rutin mengganti kata sandi, demi mencegah risiko kejahatan siber.

5.2.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas variabel penelitian dengan memasukkan faktor-faktor eksternal lain yang dapat memengaruhi kesejahteraan finansial mahasiswa, seperti pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, atau faktor ekonomi makro, agar hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Sebaiknya penelitian selanjutnya memakai metode campuran (*mixed methods*) dengan menambah data kualitatif, seperti wawancara mendalam, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik mengenai perilaku finansial dan penggunaan *mobile banking* di kalangan mahasiswa.